

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan adalah hal mutlak yang harus dimiliki oleh setiap individu, baik formal maupun non formal. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pembelajaran pada hakikatnya suatu proses yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa yang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan maka dalam kegiatan pembelajaran diperlukan suatu strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru guna menunjang tercapainya hasil belajar yang efektif dan maksimal. Pada Pelaksanaan pembelajaran tidak menutup kemungkinan terjadi kegagalan dalam proses penyampaian pesan, artinya pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa tidak secara optimal dapat diterima atau direspon dengan baik oleh siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat menggunakan metode pembelajaran, yang bertujuan untuk membuat siswa bisa lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan tidak membuat siswa sulit dalam menerima informasi yang disampaikan oleh guru.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Slameto (2013: 54) mengatakan bahwa: “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan eksternal”. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal yaitu termasuk faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yang berpengaruh

pada proses belajar peserta didik. Faktor eksternal yaitu termasuk faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Berdasarkan praobservasi di SMA Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau, khususnya kelas XI IPS terdapat masalah rendahnya hasil belajar siswa, ini ditunjukkan dari rata-rata hasil ulangan harian siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) yaitu 75 untuk mata pelajaran geografi. Rendahnya hasil belajar dikarenakan siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru khususnya materi sumber daya alam, ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik. Terdapat berbagai macam cara dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran. Pada dasarnya, saat ini terdapat banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan agar mencapai tujuan pembelajaran secara efektif terhadap peserta didik. . Pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran harus tepat sasaran yang dapat membangkitkan semangat siswa, mengatasi kejenuhan siswa dalam belajar, sehingga siswa tertarik pada materi yang disampaikan guru dan hasil belajar tidak menutup kemungkinan akan meningkat.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar belajar mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran sangat penting dilakukan agar belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat peserta didik , dan para siswa dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah.

Metode pembelajaran *Picture Series* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, silih asih (saling mengasahi), dan silih asuh (saling membimbing). Metode pembelajaran *Picture Series* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Metode pembelajaran *picture series* ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan menyenangkan. Metode apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Kreatif, setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang

dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran. Metode Pembelajaran *picture series* mengandalkan gambar sebagai media dalam pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam pembelajaran, sehingga sebelum pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar, atau jika di sekolah sudah menggunakan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) dalam menggunakan *Power Point* atau *software* lainnya.

Dari penjelasan metode pembelajaran *picture series* peneliti berupaya melakukan kegiatan penelitian dengan penerapan metode pembelajaran *picture series* guna untuk mengetahui tingkat pengaruh terhadap hasil belajar siswa, oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian: “Pengaruh penerapan metode pembelajaran *Picture Series* terhadap hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau”.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penerapan metode pembelajaran *picture series* terhadap hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jangkang?”.Masalah umum tersebut selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi Sumber Daya Alam di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *picture series* pada materi Sumber Daya Alam di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional dan dengan menggunakan metode pembelajaran *picture series* pada materi Sumber Daya Alam di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jangkang kabupaten Sanggau?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan khusus dari peneliti ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi Sumber Daya Alam di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau.
2. Hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *picture series* pada materi Sumber Daya Alam di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional dan dengan menggunakan metode pembelajaran *picture series* pada materi Sumber Daya Alam di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jangkang kabupaten Sanggau.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai literatur untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang berkaitan.
  - b. Manfaat penelitian ini adalah agar dapat menjadi bahan dan sumber bacaan bagi mahasiswa maupun praktisi pendidikan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Guru
    - 1) Memberikan wawasan kepada guru tentang penerapan metode pembelajaran *Picture Series* dalam pembelajaran geografi.
    - 2) Guru bisa lebih kreatif dalam mengkreasikan pembelajaran geografi.
    - 3) Sebagai bahan kajian didalam menentukan langkah-langkah pembelajaran.
  - b. Siswa  
Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi.
  - c. Sekolah  
Penelitian ini diharapkan menjadi wacana tambahan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah.
  - d. Peneliti
    - 1) Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang penerapan metode pembelajaran *Picture Series*.

- 2) Peneliti mampu mengetahui dan memahami bagaimana pemahaman geografi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau ketika diterapkan penerapan metode pembelajaran *Picture Series*.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup ini dimaksudkan memberi batasan-batasan sehingga dapat menghindari kesalahpahaman atau penafsiran yang berbeda. Dalam bagian ini akan dikemukakan hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian dan defisi operasional.

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 60). Suharsimi Arikunto (2006: 118) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu titik perhatian yang menjadi obyek penelitian dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### a. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel bebas (*Variabel Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2012: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “penerapan metode pembelajaran *Picture Series* pada materi sumber daya alam”, dengan aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, dengan indikator:
  - a) Mendeskripsikan pengertian sumber daya alam.
  - b) Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam.
  - c) Mendeskripsikan persebaran dan pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
  - d) Menyebutkan upaya-upaya pelestarian sumber daya alam.
- 2) Guru menyajikan mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran, indikator:
  - a) Mendeskripsikan pengertian sumber daya alam.

- b) Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam.
  - c) Mendeskripsikan persebaran dan pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
  - d) Menyebutkan upaya-upaya pelestarian sumber daya alam.
- 3) Guru memyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan.
  - 4) Guru menunjukan/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis
  - 5) Guru menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran di balik urutan gambar yang disusunnya. Dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
- 6) Penutup
- Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa.

b. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel terikat (*Variabel Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Hasil belajar siswa”.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada satu variabel dengan cara menspesifikasikannya. Definisi operasional dituliskan agar tidak terdapat perbedaan penafsiran pembaca dengan apa yang dimaksudkan penulis. Agar terdapat kesesuaian penafsiran serta memperjelas definisi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Metode Pembelajaran *Picture Series*

Metode pembelajaran *Picture Series* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, silih asih (saling mengasahi), dan silih asuh (saling membimbing). Metode pembelajaran *Picture Series* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis.

Metode pembelajaran *picture series* memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan menyenangkan. Metode pembelajaran *picture series* menuntut aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Kreatif, setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari pembelajaran.

Metode Pembelajaran *picture series* menggunakan gambar sebagai media dalam pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam pembelajaran, sehingga sebelum pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar, atau jika di sekolah sudah menggunakan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) dalam menggunakan *Power Point* atau *software* lainnya.

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu ukuran yang menyatakan penguasaan siswa terhadap sejumlah materi yang telah dipelajari. Standar ketuntasan belajar minimal mengacu pada ketuntasan yang digunakan SMA Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau, yaitu 75 secara individual, sedangkan siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75 dikatakan tidak tuntas.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul, (Suharsimi Arikunto, 2006: 71). Sejalan dengan Sugiyono (2012: 96) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis adalah jawaban yang sifatnya masih sementara, yang harus diuji kebenarannya melalui pemecahan masalah. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional dan dengan menggunakan metode pembelajaran *picture series* pada materi Sumber Daya Alam di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jangkang kabupaten Sanggau.

2. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional dan dengan menggunakan metode pembelajaran *picture series* pada materi Sumber Daya Alam di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jangkang kabupaten Sanggau.